

PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* BERBANTUAN MODUL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI SDN 02 PIOBANG

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**DIAMESA INDAH FIRDAUS
NIM.14004036**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

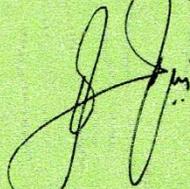
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE
TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION BERBANTUAN
MODUL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
KELAS V DI SDN 02 PIOBANG**

Nama : Diamesa Indah Firdaus
NIM/BP : 14004036/2014
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

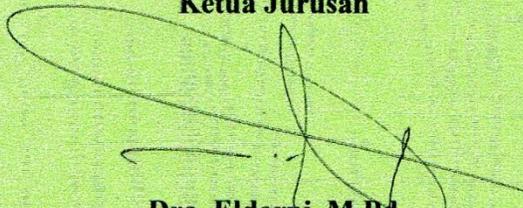
Padang, Agustus 2019

**Disetujui Oleh:
Pembimbing**



**Drs. Syafril, M.Pd
NIP. 19600414 198403 1 004**

Ketua Jurusan



**Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001**

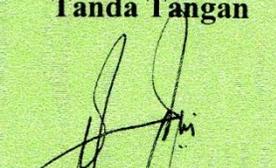
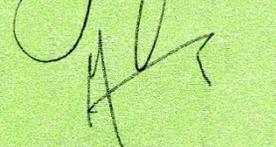
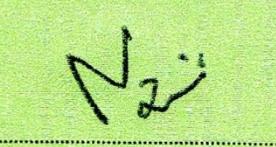
HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan modul terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 02 Piobang.
Nama : Diamesa Indah Firdaus
NIM/BP : 14004036/2014
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
Anggota	: Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002	
Anggota	: Nofri Hendri, S.Pd., M.Pd NIP. 19781129 200312 1 001	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diamesa Indah Firdaus
NIM/BP : 14004036/2014
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan modul terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 02 Piobang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2019
Yang Menyatakan



Diamesa Indah Firdaus
NIM. 14004036

ABSTRAK

Diamesa Indah Firdaus. 2019. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan modul terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 02 Piobang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SDN 02 Piobang. Hal ini dikarenakan guru yang menggunakan metode ceramah, sehingga proses pembelajaran belum optimal. Untuk mengatasi masalah ini dilakukan dengan menerapkan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan modul. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan dengan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan modul terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika Kelas V SDN 02 Piobang.

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian *quasi eksperimen* dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pada kelas Va sebagai kelas eksperimen dan penerapan model konvensional di kelas Vb sebagai kelas kontrol. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SDN 02 Piobang dan teknik pengambilan sampelnya *purposive sampling*, yaitu kelas Va dan Vb masing masing berjumlah 17 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berbentuk objektif sebanyak 25 butir soal dan data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diperoleh nilai rata-rata 78,58 pada kelas Va yang menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan modul, sedangkan untuk kelas Vb diperoleh nilai rata-rata 68,94 yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 2,406 dan t_{tabel} sebesar 2,042 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika kelas V SDN 02 Piobang.

Kata Kunci: *Team Assisted Individualization* (TAI), Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Berbantuan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di SDN 02 Piobang”**

Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Selama penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Bapak Drs. Syafril, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku ketua jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membantu dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku sekretaris jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
4. Bapak/Ibuk Dosen beserta staf dan karyawan KTP FIP UNP yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.

5. Keluarga besar penulis, terutama kedua orang tua, Ayahanda AKP Purn. Firdaus DT. Bijo dan Ibunda Nini Harteti,S.Pd.SD yang selalu sabar menunggu perjalanan ananda sampai ke tahap ini. Dan kepada suami, Uda Nofri Al Ihsan,A.Md terimakasih telah menjadi penyemangat dalam suka dan duka. Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah, ibu dan uda.
6. Kepada Abang Rony Saputra,S.S dan Kakak Yezilio Auvisa,S.I.Kom lalu kakak Rizky Firtia,S.Pd dan Uda Dede Gunawan Putra,S.Pd yang selalu mendorong dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Yasnawati,S.Pd,SD selaku Kepala SDN 02 Piobang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SDN 02 Piobang.
8. Ibu Nini Harteti, S.Pd,SD dan Ibu Mirawati,SPd,SD sebagai Guru kelas Va dan Vb yang telah membimbing selama penelitian.
9. Kepada teman-teman seperjuangan jurusan KTP angkatan 2014 dan angkatan 2015 yang sudah banyak membantu dan memberi motivasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi.

Penulis meminta maaf jika ditemukan kekurangan-kekurangan yang masih ada dalam skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2019

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	10
2. Hakikat Model Pembelajaran dan Model Pembelajaran Kooperatif	12
3. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted Individualization (TAI)</i>	15
4. Modul Pembelajaran.....	19
5. Pembelajaran Matematika	29
6. Hasil Belajar	31
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Desain Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Jenis dan Sumber Data	39
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	40

G. Prosedur Penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	47
B. Uji Persyaratan Analisis.....	51
C. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR RUJUKAN	60
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Nilai Rata-rata ulangan harian Mata Pelajaran Matematika Kelas V Semester 1 SDN 02 Piobang	5
Tabel 2. Rancangan Penelitian Kelas V SDN 02 Piobang	37
Tabel 3. Populasi Penelitian Siswa Kelas V SDN 02 Piobang.....	38
Tabel 4. Sampel Penelitian Siswa Kelas V SDN 02 Piobang	39
Tabel 5. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Bartlett.....	42
Tabel 6. Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> (TAI) Berbantuan Modul dan Model Konvensional	47
Tabel 7. Distribusi Data Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Eksperimen	48
Tabel 8. Distribusi Data Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Kontrol	50
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol.....	51
Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol	52
Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol	53
Tabel 12. Tabel Hasil Pengujian t-test.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Konseptual	35
Gambar 2. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Eksperimen	49
Gambar 3. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Kontrol	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Silabus Matematika Kelas V	61
Lampiran 2. RPP Kelas Eksperimen	66
Lampiran 3. RPP Kelas Kontrol.....	78
Lampiran 4. Kisi-kisi Soal Matematika	87
Lampiran 5. Soal Test.....	89
Lampiran 6. Lembar Jawaban	92
Lampiran 7. Kunci Jawaban.....	93
Lampiran 8. Modul.....	94
Lampiran 9. Nilai Hasil Tes Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Va (Kelas Eksperimen)	95
Lampiran 10. Nilai Hasil Tes Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Vb (Kelas Kontrol)	96
Lampiran 11. Perhitungan Means & Varians Skor Nilai Hasil Belajar Siswa	97
Lampiran 12. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) Kelas Eksperimen	98
Lampiran 13. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) Kelas Kontrol.....	99
Lampiran 14. Uji Homogenitas.....	100
Lampiran 15. Tabel Nilai z Distribusi Normal.....	102
Lampiran 16. Tabel Nilai Kritis untuk Uji Liliefors	103
Lampiran 17. Tabel Nilai Chi Kuadrat.....	104
Lampiran 18. Tabel Nilai t	105
Lampiran 19. Surat Izin Penelitian dari Jurusan KTP FIP UNP	106
Lampiran 20. Surat Keterangan Penelitian dari SDN 02 Piobang	107

Lampiran 21. Dokumentasi.....	108
-------------------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia, salah satunya dapat diperoleh melalui proses pendidikan. Pendidikan bukan hanya untuk memenuhi target nilai ketuntasan semata, namun menuntut adanya pemahaman kepada siswa. Pemahaman yang dimaksud bukanlah pemahaman dalam arti sempit yaitu menghafal materi pelajaran, namun pemahaman dalam arti luas yaitu lebih menekankan pada prinsip dasar pembelajaran.

Pemahaman dalam proses pembelajaran untuk penunjang ketercapaian tujuan akhir dari pendidikan memerlukan tenaga kependidikan yang handal. Tenaga kependidikan yang dimaksud adalah guru. Guru adalah seorang yang berperan penting di dunia pendidikan, karena guru merupakan salah satu faktor terjadinya proses pembelajaran. Untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut menguasai dan menerapkan berbagai model pembelajaran.

Kurikulum dan pendidikan juga harus sesuai dengan tuntutan zaman yaitu mampu menyiapkan sumberdaya manusia yang mampu menghadapi tantangan era globalisasi tanpa kehilangan nilai-nilai kepribadian dan budaya bangsa. Karena itu kurikulum 2013 disusun sesuai dengan kebutuhan zaman.

Penerapan kurikulum 2013 pada proses pembelajaran di sekolah dasar/madrasah ibtdaiyah menggunakan tematik terpadu. Pada perkembangannya, untuk kelas tinggi (IV, V dan VI) mata pelajaran Matematika dipisahkan dari buku tematik terpadu. Keputusan pemisahan mata pelajaran tersebut ada berbagai alasan, diantaranya adalah materi/pembahasan muatan Matematika terasa dangkal sehingga siswa tidak dapat mendapatkan pemahaman konsep Matematika secara mendalam. Alasan Matematika terpisah dari tematik terpadu adalah :

- 1) Matematika mempunyai karakteristik objek kajian dan metode yang berbeda dengan mata pelajaran lain. Objek kajian matematika bersifat abstrak, metode untuk melaksanakan kajian terhadap objek matematika bersifat deduktif, tentunya dengan tidak mengabaikan pengembangan kecakapan 4 C (*Critical, Creative, Colaboratif, Dan Communication*).
- 2) Kebermaknaan pembelajaran matematika di SD/MI salah satunya sanggup ditingkatkan melalui pembelajaran matematika dalam konteks dunia positif siswa. Pembelajaran dengan mengambil konteks kehidupan positif tersebut sanggup dicapai melalui pembelajaran tematik terpadu.
- 3) Kebermaknaan pembelajaran merupakan energi bagi peningkatan motivasi berguru siswa, dikala motivasi sudah dimiliki pembelajaran tidak harus selalu dikaitkan dengan dunia nyata/tema, alasannya

pembelajaran matematika dengan tema mempunyai keterbatasan dalam mengakomodir struktur dan konten matematika secara utuh. Oleh alasannya itu, dikala konteks sudah diperoleh, pembelajaran Matematika sanggup dilakukan dengan pemahaman konsep matematika secara utuh.

Proses belajar dan mengajar yang aktif ditandai dengan adanya keterlibatan siswa secara keseluruhan baik fisik, mental, maupun sosialnya. Untuk melihat keterlibatan siswa salah satunya dapat dilihat dari proses pembelajaran mata pelajaran Matematika. Menurut Hamzah (2014:49) menyatakan bahwa “Matematika tidak hanya dilihat pada unitnya saja seperti aritmatika, akan tetapi ada yang lebih luas yaitu menguasai dan terampil menyelesaikan masalah dengan tahapan-tahapan tertentu”.

Matematika tidak hanya melihat segi hasil yang diperoleh siswa, tetapi juga dinilai dari segi proses yang dilakukan. Guru dan siswa akan selalu terlibat dalam proses pembelajaran Matematika di sekolah. Keterkaitan dan keterlibatan ini menjadikan proses pembelajaran Matematika di sekolah begitu penting. Oleh karena itu, mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerja sama agar belajar menjadi bermakna melalui penerapan berbagai model pembelajaran.

Bidang studi Matematika merupakan bidang studi yang berguna membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan hitung menghitung, atau yang berhubungan dengan angka-angka. Melalui pelajaran Matematika, diharapkan dapat tumbuhnya kemampuan-kemampuan yang lebih bermanfaat untuk mengatasi masalah-masalah yang diperkirakan akan dihadapi siswa di masa depan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDN 02 Piobang, nilai rata-rata pada kelas Va hanya 58,5, sedangkan pada kelas Vb hanya 63,0 dimana KKM pada mata pelajaran Matematika adalah 70. Rendahnya nilai rata-rata ujian siswa pada mata pelajaran Matematika yang dilaksanakan di kelas dikarenakan kurang aktifnya siswa di kelas. Ini dapat dilihat dari tidak adanya interaksi saat pembelajaran seperti siswa bertanya kepada guru, atau pun siswa menjawab pertanyaan guru. Dengan arti kata, guru dalam proses pembelajaran Matematika cenderung mendominasi pembelajaran.

Selain itu metode pembelajaran yang digunakan guru yaitu masih metode ceramah sehingga siswa kurang termotivasi pada saat mengikuti pembelajaran Matematika, hal ini mengakibatkan nilai siswa pada mata pelajaran Matematika masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sehingga dengan kondisi tersebut akan berakibat proses pembelajaran belum maksimal.

Berdasarkan data hasil belajar yang diberikan guru di SDN 02 Piobang, ternyata masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan hasil belajar. Hal

ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian pada mata pelajaran Matematika di Kelas Va dan Vb di SDN 02 Piobang.

Tabel 1. Nilai rata-rata ulangan harian Matematika di kelas V SDN 02 Piobang Tahun Ajaran 2018/2019.

NO	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	KKM
1	Va	17	58,5	70
2	Vb	17	63,0	70

Sumber : Dokumentasi nilai dari guru kelas V SDN 02 Piobang

Salah satu cara untuk mengatasi berbagai permasalahan di atas, yaitu dengan memantau dan memperhatikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tingkat kesukaran dan permasalahan yang dihadapi siswa berkurang. Selanjutnya akan dapat terdeteksi oleh guru siswa yang kurang aktif dan siswa yang aktif, karena hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh karena itu, guru mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif (*Cooperatif Learning*) merupakan model belajar yang menuntut keaktifan siswa dalam kelompok dan memungkinkan siswa untuk saling membantu memahami konsep, memeriksa dan memperbaiki jawaban teman sebagai masukan serta kegiatan lain yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Salah satu model yang membiasakan siswa untuk belajar secara berkelompok serta bisa menemukan sendiri konsep pembelajaran dan masalah yang dihadapi adalah model Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI).

Daryanto, dkk (2012:246) mengatakan bahwa “TAI mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Tipe ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual. Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah.” Berdasarkan pendapat di atas terlihat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI merupakan model pembelajaran yang membuat siswa bekerja dalam tim atau kelompok serta siswa dilatih untuk bisa menemukan pemecahan dari suatu masalah.

Dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran efektif maka diperlukan suatu yang sesuai dengan karakter peserta didik, mata pelajaran yang disampaikan, suasana dan prasarana penunjang. Dengan perangkat pembelajaran yang baik akan menuntun siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Penerapan *Team Assisted Individualization* akan lebih menarik dan mudah diipahami jika diimbangi dengan penggunaan modul.

Modul merupakan bagian dari isi pembelajaran yang penting untuk diperhatikan. Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran harus dapat mengorganisasikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat mencapai dan menguasai materi pembelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Modul memberikan kesempatan guru untuk mengorganisasikan materi pembelajaran disesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan. Kolaborasi modul sebagai bahan ajar dan model pembelajaran yang baik dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari segi proses maupun hasil.

Pembelajaran modul lebih banyak menggunakan pendekatan individual, karena siswa diberikan kesempatan untuk belajar dengan kecepatan masing-masing. Sedangkan model pembelajaran tipe *Team Assisted Individualization* merupakan penggabungan antara pembelajaran individu dan pembelajaran kelompok. Keberadaan modul pembelajaran dimaksudkan untuk menyediakan soal untuk klasifikasi pengetahuan awal siswa, materi pembelajaran yang terorganisir dengan baik, dan soal latihan yang sesuai dengan langkah-langkah pada model pembelajaran *Team Assisted Individualization*.

Dengan melihat keunggulan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* dengan menggunakan bahan ajar modul, maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Berbantuan Modul Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 02 Piobang**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru mendominasi saat pembelajaran matematika sehingga tidak terjadinya proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
2. Kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

3. Rendahnya rasa ingin tau siswa dalam mencari, menemukan dan memecahkan masalah terhadap materi pembelajaran sehingga pembelajaran tidak menyenangkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka permasalahannya dibatasi pada:

1. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Matematika kelas Va dan Vb di SDN 02 Piobang tahun ajaran 2018/2019.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* berbantuan modul.

D. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* Berbantuan Modul?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* Berbantuan Modul.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian dan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* berbantuan modul di kelas V SD serta sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana.

2. Guru

Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam menggunakan model-model pembelajaran khususnya model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* berbantuan modul pada mata pelajaran Matematika.

3. Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* berbantuan modul.